

## ABSTRAK

**Khairuna. Keberadaan dan Bentuk Penyajian Randai Pada Masyarakat Minangkabau Di Kota Medan. Skripsi. Medan : Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Medan, 2012**

Randai merupakan teater tradisi masyarakat Minang yang didalamnya terdapat tari, musik dan dialog (pelakonan). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang keberadaan dan bentuk penyajian Randai pada masyarakat Minangkabau di Kota Medan.

Dalam pembahasan penelitian ini digunakan teori-teori yang berhubungan dengan judul penelitian seperti pengertian keberadaan, pengertian bentuk penyajian dan pengertian Randai.

Pada penelitian ini, peneliti melakukan penelitian di BM3 yang dimulai dari akhir bulan Juni hingga akhir Agustus, yang populasinya meliputi pemain randai, dan beberapa tokoh seniman yang mengetahui tentang Randai di Kota Medan. Pengumpulan data dilakukan dengan metode kerja lapangan yang meliputi beberapa aspek : observasi, wawancara, studi kepustakaan, dan dokumentasi. Untuk melengkapai penelitian ini, dilakukan analisis data tentang keberadaan dan bentuk penyajian randai dikota Medan

Setelah penelitian dilakukan, dapat diketahui bahwa pelaksanaan atau penyajian Randai pada masyarakat Minangkabau di Kota Medan tersebut tidak jauh berbeda dengan daerah asalnya hanya saja pola yang dilakukan tidak lingkaran saja, kini telah berkembang menjadi beberapa pola yang salah satunya adalah pola setengah lingkaran dengan busana yang digunakan adalah untuk bagian atas *deta*, bagian tengah teluk belanga dengan selempang bahu dan selempang pinggang dan bagian bawah *galembong*. Alat musik yang mengiringi randai adalah gendang, talempong dan saluang.

Kata kunci: randai, keberadaan, bentuk penyajian.